

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA HANYA DITUTUP MATA DARI DEPAN
DAN BELAKANG, TETAPI ALLAH MEMBIARKAN
PIKIRAN MANUSIA TERBUKA UNTUK
MENGARUNGI LANGIT 2 SAMPAI LANGIT 7

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
6 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA HANYA DITUTUP MATA DARI DEPAN DAN BELAKANG,
TETAPI ALLAH MEMBIARKAN PIKIRAN MANUSIA TERBUKA
UNTUK MENGARUNGI LANGIT 2 SAMPAI LANGIT 7
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah manusia hanya ditutup mata dari depan dan belakang, tetapi Allah membiarkan pikiran manusia terbuka untuk mengarungi langit 2 sampai langit 7, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia hanya ditutup mata dari depan dan belakang, tetapi Allah membiarkan pikiran manusia terbuka untuk mengarungi langit 2 sampai langit 7, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang manusia hanya ditutup mata dari depan dan belakang, tetapi Allah membiarkan pikiran manusia terbuka untuk mengarungi langit 2 sampai langit 7, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman

kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelembar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)

"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)

"ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm : 53: 16)

"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang manusia hanya ditutup mata dari depan dan belakang, tetapi Allah membiarkan pikiran manusia terbuka untuk mengarang langit 2 sampai langit 7, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah menutup mata manusia dari depan dan belakang, tetapi Allah membiarkan pikiran manusia terbuka untuk mengarang langit 2 sampai langit 7, karena langit 1 sampai langit 7 saling bersentuhan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APA SEBENARNYA YANG ADA DIBALIK PIKIRAN ALLAH, DENGAN HANYA MENUTUP MATA MANUSIA DARI DEPAN DAN DARI BELAKANG, SEDANGKAN PIKIRAN MANUSIA DIBIARKAN TERUS BERKEMBANG, MEMASUKI LANGIT 2 – LANGIT 7

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok... sehingga mereka tidak dapat melihat(Yaasiin: 36: 9)"Hai...manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)"orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Ternyata, disini, Allah telah mendeklarkan, bahwa Allah telah *"...menjadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok... sehingga mereka tidak dapat melihat(Yaasiin: 36: 9)*

Artinya disini adalah, pandangan mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihatnya. Atau dengan kata lain, manusia tidak bisa melihat rahasia Allah yang ada disekiling manusia.

Tetapi, Allah hanya menutup pandangan mata manusia saja, sedangkan pikiran manusia diberikan kebebasan yang banyak *"Hai...manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi... lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya, kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)*

Nah, disini Allah telah memberikan kebebasan kepada pikiran manusia untuk menembus langit 2 sampai langit 7 dengan mempergunakan *"...kekuatan (Ar Rahmaan : 55: 33)*
Artinya *"...kekuatan (Ar Rahmaan : 55: 33)* adalah ilmu pengetahuan.

Jadi, dengan ilmu pengetahuan, Allah menantang manusia untuk mengarungi dan menembus langit 2 sampai langit 7.

ANTARA LANGIT 1 SAMPAI LANGIT 7 SALING BERSENTUHAN, MANUSIA BISA MENEMBUSNYA DENGAN MEMPERGUNAKAN ILMU PENGETAHUAN

Nah, disini Allah memberikan kebebasan yang luas kepada manusia untuk mempergunakan ilmu pengetahuan untuk mengetahui rahasia Allah yang ada di langit 1 sampai langit 7.

Mengapa Allah menantang manusia untuk mengarungi *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12) ?*

Jawabannya adalah

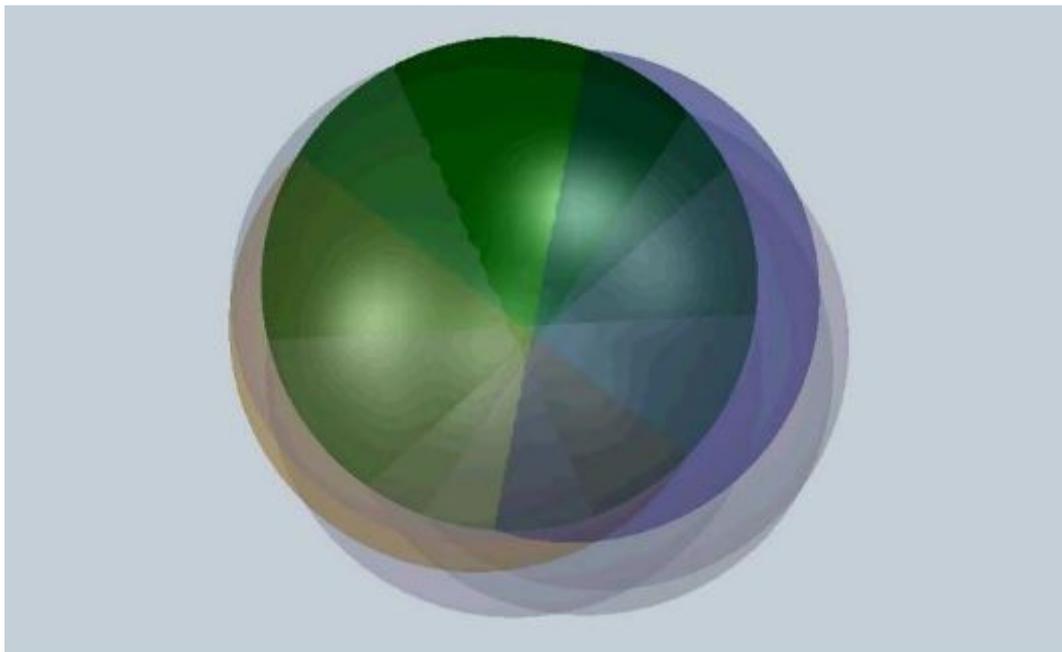
Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, karena manusia *"...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*, maka Allah menantang kepada manusia untuk mengarungi langit 2 sampai langit 7.

Karena, antara langit 1 sampai langit 7 bersentuhan, satu sama lain, maka manusia bisa memasukinya, dengan memakai ilmu pengetahuan.

Dan ini telah dibuktikan ketika Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj memasuki Sidratil muntaha yang didalamnya ada surga *"...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) "...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*

Dimana Sidratil Muntaha ada di langit 2.



Gambar 1: Tujuh langit, langit 1 sampai langit 7 saling bersentuhan, hanya langit 1 yang kelihatan oleh pandangan mata manusia, sedangkan langit 2 sampai langit tujuh, tidak bisa dilihat oleh mata manusia. Karena langit 2 sampai langit 7 ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Karena Nabi Muhammad saw telah memasuki *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* yang ada di langit 2 (sebenarnya , apa saja yang ada di langit 2 – langit 7 adalah tiruannya dari yang ada di langit 1), maka manusia sekarang bisa juga memasukinya dengan mempergunakan *"...kekuatan (Ar Rahmaan : 55: 33)* atau ilmu pengetahuan.

Dengan alasan inilah, mengapa Allah menantang kepada manusia *"Hai...manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi... lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya, kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)*

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: *"...jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi... lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)*

Artinya, manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus *"...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dan pakailah ilmu pengetahuan untuk bisa menembus langit 2 sampai langit 7.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok... sehingga mereka tidak dapat melihat(Yaasiin: 36: 9)"Hai...manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)"orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Ternyata, disini, Allah telah mendeklarkan, bahwa Allah telah *"...menjadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok... sehingga mereka tidak dapat melihat(Yaasiin: 36: 9)*

Artinya disini adalah, pandangan mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihatnya. Atau dengan kata lain, manusia tidak bisa melihat rahasia Allah yang ada disekeliling manusia.

Tetapi, Allah hanya menutup pandangan mata manusia saja, sedangkan pikiran manusia diberikan kebebasan yang banyak **"Hai...manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi... lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya, kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)**

Nah, disini Allah telah memberikan kebebasan kepada pikiran manusia untuk menembus langit 2 sampai langit 7 dengan mempergunakan **"...kekuatan (Ar Rahmaan : 55: 33)**
Artinya **"...kekuatan (Ar Rahmaan : 55: 33)** adalah ilmu pengetahuan.

Jadi, dengan ilmu pengetahuan, Allah menantang manusia untuk mengarungi dan menembus langit 2 sampai langit 7.

Nah, disini Allah memberikan kebebasan yang luas kepada manusia untuk mempergunakan ilmu pengetahuan untuk mengetahui rahasia Allah yang ada di langit 1 sampai langit 7.

Mengapa Allah menantang manusia untuk mengarungi **"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah, karena manusia **"...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, maka Allah menantang kepada manusia untuk mengarungi langit 2 sampai langit 7.

Karena, antara langit 1 sampai langit 7 bersentuhan, satu sama lain, maka manusia bisa memasukinya, dengan memakai ilmu pengetahuan.

Dan ini telah dibuktikan ketika Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj memasuki Sidratil muntaha yang didalamnya ada surga **"...Muhammad telah melihat Jibril...(An Najm : 53: 13) "...di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)**

Dimana Sidratil Muntaha ada di langit 2.

Karena Nabi Muhammad saw telah memasuki **"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)** yang ada di langit 2 (sebenarnya , apa saja yang ada di langit 2 – langit 7 adalah tiruannya dari yang ada di langit 1), maka manusia sekarang bisa juga memasukinya dengan mempergunakan **"...kekuatan (Ar Rahmaan : 55: 33)** atau ilmu pengetahuan.

Dengan alasan inilah, mengapa Allah menantang kepada manusia **"Hai...manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi... lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya, kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)**

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: **"...jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi... lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)**

Artinya, manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus **"...memikirkan penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** dan pakailah ilmu pengetahuan untuk bisa menembus langit 2 sampai langit 7.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se